

PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2017



PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2017



**PROFIL STATISTIK
PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PROVINSI BANTEN 2017**

ISSN : 2356-3729
No. Publikasi : 36530.1807
Katalog : 6201003.36
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : viii + 35

Naskah :
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Penyunting:
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Desain Cover :
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Dicetak oleh :
CV. Dharmaputra

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2017 merupakan satu dari beberapa publikasi yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang dimuat memberikan gambaran umum tentang pertambangan dan energi, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna terutama untuk perencanaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Pertambangan dan Energi (listrik, gas dan air) tahun 2016-2017. Sumber data adalah data primer yang diolah dari hasil survei dan data sekunder yang berasal dari instansi/lembaga pemerintah di wilayah Provinsi Banten.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik, terutama pihak-pihak yang telah memberikan informasi data untuk penyusunan publikasi ini.

Akhirnya saran dan kritik yang membangun dari pemakai data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi ini dimasa mendatang.

Semoga bermanfaat.

Serang, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten,



Ir. Agoes Soebeno, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran Tabel	vii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	2
BAB II Konsep dan Definisi	5
2.1 Sektor Pertambangan (Pertambangan dan Penggalian)	5
2.2 Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)	6
BAB III Profil Statistik Pertambangan dan Energi	9
3.1 Sektor Pertambangan dan Penggalian	11
3.2 Sektor Energi	13
3.2.1 Sub Sektor Listrik	14
3.2.2 Sub Sektor Gas Kota	16
3.2.3 Sub Sektor Air Bersih	17
Lampiran Tabel	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten, Tahun 2016 - 2017 (Juta Rupiah)	10
Gambar 2. Persentase Banyaknya Pelanggan PLN di Provinsi Banten Tahun 2017	14
Gambar 3. Persentase Konsumsi Listrik PLN Menurut Pelanggan di Banten Tahun 2017	15
Gambar 4. Persentase Banyaknya Pelanggan PAM di Provinsi Banten Tahun 2017	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2016-2017 (Juta Rupiah)	21
Tabel 2. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2016-2017 (Juta Rupiah)	22
Tabel 3. Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2016-2017 (Persentase)	23
Tabel 4. Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Kontan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2016-2017 (Persentase)	24
Tabel 5. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2016-2017 (Persentase)	25
Tabel 6. Jumlah Perusahaan Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2017	26
Tabel 7. Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2017	27
Tabel 8. Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual di Provinsi Banten Tahun 2017	28
Tabel 9. Jumlah Pelanggan Listrik, Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017.....	29
Tabel 10. Realisasi Volume Penjualan Gas Kota Bulanan di Provinsi Banten Tahun 2016 – 2017 (m ³)	30

Tabel 11.	Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum Dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten Tahun 2016-2017	31
Tabel 12	Banyaknya pekerja Teknis dan Administrasi Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Banten Tahun 2014 -2017	32
Tabel 13.	Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017...	33
Tabel 14.	Banyaknya Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017...	34
Tabel 15.	Banyaknya Nilai Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2016- 2017	35

<https://banten.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan suatu daerah bisa dilihat dari perkembangan ekonomi sektoralnya. Salah satu indikator yang sudah cukup dikenal masyarakat adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dalam PDRB Provinsi Banten, sektor Pertambangan (pertambangan dan penggalan) dan sektor Energi (listrik, gas dan air bersih) memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penyediaan sarana dan prasarana ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan input pendapatan nasional dan daerah.

Pertambangan dan energi merupakan faktor input yang dibutuhkan bagi pembangunan terutama di negara yang sedang berkembang untuk mendukung kebijakan industrialisasi yang diterapkan dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi serta perubahan dalam upaya bergerak menjadi negara maju. Sedangkan bagi negara maju (negara industri), energi diperlukan agar teknologi yang dibuat dapat berfungsi. Hal ini mengindikasikan bahwa energi merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi baik untuk kegiatan ekonomi maupun kegiatan lainnya.

Eksplorasi atau penambangan sumber-sumber energi yang akan dilakukan haruslah dilakukan dengan bijaksana, mengingat

keterbatasan persediaan sumber energi. Oleh karena itu pencarian dan pengembangan energi alternatif perlu dilakukan agar persediaan energi tetap terjaga.

Sektor pertambangan dan energi di Banten, walaupun peranannya dalam PDRB Banten tidak terlalu besar, tetap tidak dapat diabaikan keberadaannya. Secara keseluruhan kontribusinya pada tahun 2017 sebesar 2,94 persen atau mencapai sekitar 16,57 triliun rupiah, dimana sektor pertambangan memberikan share sebesar 0,73 persen dan energi 2,20 persen.

Gambaran tersebut akan diuraikan per-sektor dalam publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2017, dengan tujuan untuk melihat potensi pertambangan dan energi serta dinamika dari sektor tersebut.

1.2. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain mengenai populasi perusahaan, produksi, tenaga kerja dan output perusahaan sektor listrik, gas dan air yang hanya dikelola pemerintah pusat dan daerah, jadi tidak termasuk yang dihasilkan oleh pihak swasta. Khusus untuk sektor pertambangan, data yang disajikan hanya berupa populasi perusahaan dan produksinya saja. Hal ini disebabkan keterbatasan data yang tersedia pada sektor tersebut.

Data-data yang digunakan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diolah dari hasil survei, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari publikasi lain dan informasi dari instansi terkait.

<https://banten.bps.go.id>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini antara lain :

2.1. Sektor Pertambangan (Pertambangan dan Penggalian)

Perusahaan Pertambangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.

Perusahaan Penggalian adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan segala jenis bahan galian. Bahan galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam bahan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini antara lain: batu gunung, kaolin, pasir dan lain sebagainya.

Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk

kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan dalam kegiatan industri.

Berdasarkan besar dan potensinya, perusahaan pertambangan terdiri dari :

Golongan A (Strategis): adalah perusahaan yang bahan tambangnya dapat dimanfaatkan untuk pertahanan dan keamanan dalam suatu perekonomian negara, antara lain minyak dan gas bumi, batubara, aspal dan sebagainya.

Golongan B (Vital) adalah perusahaan yang bahan tambangnya dipergunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, antara lain emas, perak, pasir besi dan sebagainya.

Golongan C (Bahan Galian Industri), pada umumnya banyak diusahakan oleh rakyat maupun swasta lainnya. Penambangan jenis bahan tambang ini dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan teknologi tinggi karena terdapat di atas permukaan bumi dan dengan segera dapat dipasarkan. Jenis tambang tersebut antara lain: batu kapur, pasir, tanah liat dan sebagainya.

2.2. Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)

Perusahaan Listrik Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan

meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.

Perusahaan Gas Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga produksi gas kota untuk keperluan bahan bakar bagi rumah tangga, industri dan sebagainya.

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Secara umum kedua sektor diatas menggunakan konsep dan definisi sebagai berikut :

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya di bidang teknik maupun administrasi.

Nilai Output adalah Nilai produksi yang dijual/didistribusikan ditambah pendapatan lainnya.

BAB III

PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Salah satu indikator yang dapat dipakai untuk melihat perkembangan suatu sektor/kegiatan ekonomi dalam satu wilayah pada periode tertentu, adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dalam PDRB yang termasuk kegiatan pertambangan dan Energi adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian terdiri dari Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Pertambangan Batubara dan Lignit, Pertambangan Bijih Logam dan Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Sedangkan untuk Sektor Energi adalah Listrik, Gas dan Air Bersih. Selain perkembangan atau laju pertumbuhannya, dapat dilihat juga kontribusi sektor tersebut dalam pembentukan PDRB.

Berdasarkan harga berlaku, besarnya nilai tambah sektor Pertambangan dan Penggalian ditambah Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) tahun 2017 adalah sebesar 16,57 triliun rupiah atau memberi kontribusi sebesar 2,94 persen terhadap PDRB Banten. Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 4,15 triliun rupiah (0,73 persen) dan sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) 12,42 triliun rupiah (2,20 persen). Sedangkan pada tahun 2016, besarnya nilai tambah sektor pertambangan dan energi sebesar 17,17 triliun rupiah dengan kontribusi 3,18 persen terhadap total PDRB Banten.

Secara absolut PDRB sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) tahun 2017, terjadi kenaikan sebesar 59,60 milyar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya, sementara distribusi persentase justru mengalami penurunan dari sebesar 3,18 persen menjadi 2,94 persen (Gambar 1).

Gambar 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten Tahun 2016 -2017 (Juta Rupiah)



3.1. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Provinsi Banten masih relatif kecil. Pada tahun 2017 subsektor pertambangan memberi sumbangan sebesar 0,67 persen, sedangkan subsektor penggalian sebesar 0,07 persen terhadap PDRB Banten. Secara absolut PDRB atas harga berlaku untuk subsektor pertambangan sebesar 3,779 triliun rupiah, sedangkan subsektor penggalian sebesar 367,02 miliar rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi untuk sektor pertambangan dan penggalian sebesar 3,43 persen. Dengan melihat pertumbuhan yang cukup tinggi tersebut, sektor ini memberikan kontribusi yang tidak kecil terhadap pembentukan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Provinsi Banten yang pada tahun 2017 mencapai 5,26 persen.

Provinsi Banten mempunyai potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah, salah satunya adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan potensi hasil tambang dan galian yang beraneka ragam. Jenis hasil tambang dan galian tersebut dikelompokkan dalam :

- Bahan galian industri bangunan : andesit, basalt, sirtu, marmer dan batu apung
- Bahan galian mineral industri : gamping/kapur, fosfat, zeolit, gips dan bentonit

- Bahan galian industri keramik : lempung, tokesi, pasir kuarsa dan felspar.
- Bahan galian batu mulia : kalsedon, rijang, opal, jasper, krisopas dan fosil kayu terkarsikan.

Selain komoditas yang ada, masih banyak lagi potensi alam lainnya di sektor pertambangan dan penggalan yang selama ini tersedia akan tetapi masih belum dikelola secara optimal. Sebagai contoh, adalah kawasan pantai selatan yang diyakini mempunyai kandungan bahan tambang/batuan yang kaya dengan batubara, mineral, emas dan lainnya.

Dari Tabel 6 dan 7 terlihat perbandingan jumlah perusahaan dan luas wilayah bahan galian menurut jenis bahan galian yang dikelola masih kecil. Jumlah perusahaan yang terbanyak terdapat pada Andesit sebanyak 61 perusahaan dengan luas wilayah terbesar pada pasir laut sebesar 38.390,23 Hektar.

Permasalahan di sektor pertambangan dan penggalan adalah pada aktivitas penambangan yang masih mempunyai banyak keterbatasan, seperti ketersediaan infrastruktur pendukung, sumber daya manusia, keamanan dan lainnya.

3.2. Sektor Energi

Sektor ini terdiri dari 3 (tiga) subsektor yaitu subsektor Listrik, Gas Kota dan Air bersih. Sumber listrik terbesar berasal dari PLTU Suralaya di Kota Cilegon dan PLTU Labuan di Kabupaten Pandeglang, sedangkan sumber air bersih umumnya dikelola oleh PDAM masing-masing kabupaten/kota, disamping perusahaan air minum yang dikelola swasta. Untuk subsektor gas, sumber gas kota berasal dari Serpong di Kota Tangerang Selatan dan pada tahun 2017 ini ada pendistribusiannya di kota Cilegon. Sumber data listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Banten dan sumber data air bersih diperoleh dari PDAM dari kabupaten/kota di Provinsi Banten.

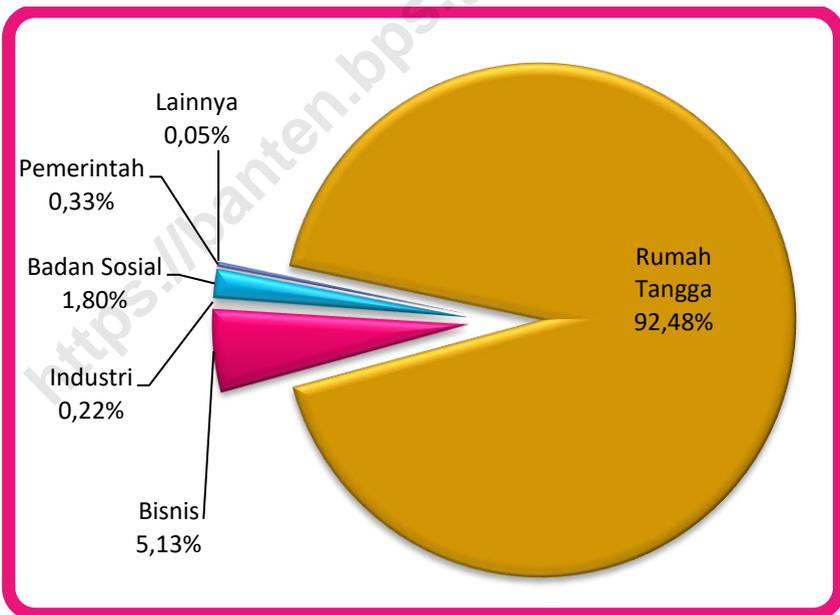
Kontribusi sektor energi terhadap PDRB Banten pada tahun 2017 sebesar 2,20 persen, dimana subsektor listrik menyumbang 0,33 persen, gas kota dan air bersih masing-masing menyumbang 1,79 persen dan 0,08 persen. Secara absolut, PDRB atas dasar berlaku untuk subsektor listrik, gas kota dan air bersih masing-masing sebesar 1,88 triliun rupiah, 10,09 triliun rupiah dan 449,42 miliar rupiah.

3.2.1. Sub Sektor Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik, sebagian besar penduduk di Banten memakai listrik yang didistribusikan oleh PT. PLN (persero) Distribusi Banten.

Unit pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan terbesar, mencapai 2.711.966 pelanggan (92,48 persen) dari keseluruhan pelanggan pada tahun 2017 yang berjumlah 2.932.581 pelanggan (Gambar 2).

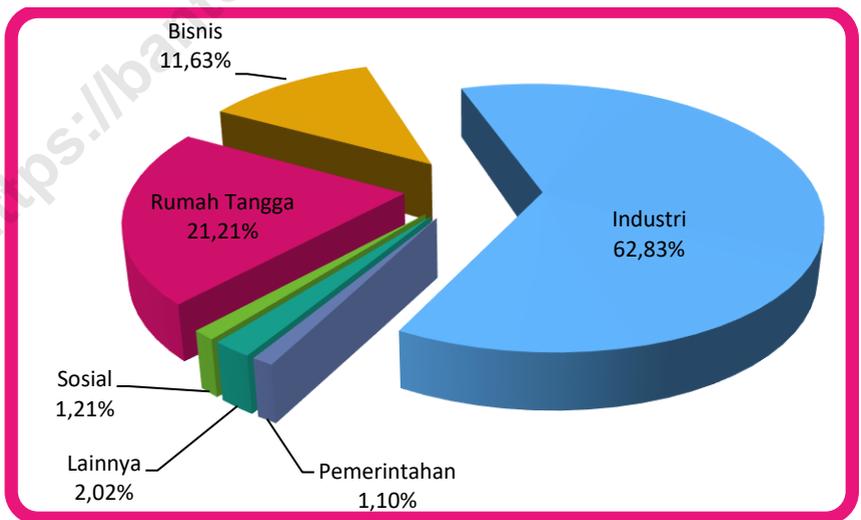
Gambar 2. Persentase Banyaknya Pelanggan PLN di Banten Tahun 2017



Jumlah pelanggan listrik PLN di Banten dalam setahun terakhir mengalami kenaikan sebesar 6,50 persen dibandingkan Tahun 2016. Pada tahun 2016 jumlah pelanggan PLN sebanyak 2.742.013 pelanggan naik menjadi 2.932.581 pelanggan pada tahun 2017.

Dari sejumlah pelanggan tersebut, menurut data daya sambung yang disalurkan PLN pada tahun 2017 mencapai 9,90 juta kVA, mengalami kenaikan sebesar 5,60 persen dibandingkan tahun 2016 yang jumlahnya 9,38 juta kVA. Sedangkan energi listrik yang terbesar diserap oleh sektor industri yakni 13,62 juta MWh (62,83 persen).

Gambar 3. Persentase Konsumsi Listrik PLN menurut Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2017



Untuk kelompok pelanggan rumahtangga, meskipun merupakan kelompok pelanggan yang terbesar, ternyata hanya mengkonsumsi energi listrik sebesar 4,60 juta MWh (21,21 persen) dari keseluruhan energi yang dihasilkan oleh PLN Distribusi Banten (Gambar 3).

3.2.2. Sub Sektor Gas Kota

Gas kota merupakan sumber energi yang sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, terutama di daerah perkotaan. Selain industri, gas kota juga dikonsumsi oleh rumahtangga, yang disalurkan melalui pipa-pipa gas bawah tanah. Gas kota dapat dijadikan energi alternatif untuk kebutuhan rumahtangga, mengingat harganya yang cukup murah dibandingkan gas tabung elpiji maupun minyak tanah.

Selama tahun 2017 realisasi penjualan gas kota mengalami penurunan sebesar 5,02 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 volume penjualan gas kota sebesar 1,46 miliar m³ turun menjadi 1,40 miliar m³ pada tahun 2017. Volume penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2017 sebesar 130,13 juta m³ sedangkan penjualan terendah pada bulan Februari sebesar 101,60 juta m³ (lihat Tabel 10).

3.2.3 Sub Sektor Air Bersih

Ketersediaan air minum sebagai kebutuhan vital bagi kelangsungan hidup sepatutnya terus diupayakan dan ditingkatkan kecukupannya. Di Banten pada tahun 2016 dan 2017 jumlah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang saat ini tercatat sebanyak 8 perusahaan, yang tersebar di 8 kabupaten/kota dengan jumlah produksi air sebesar 246.246.988 m³ yang bersumber dari air sungai, air danau, mata air, artesis dan lainnya (Tabel 11).

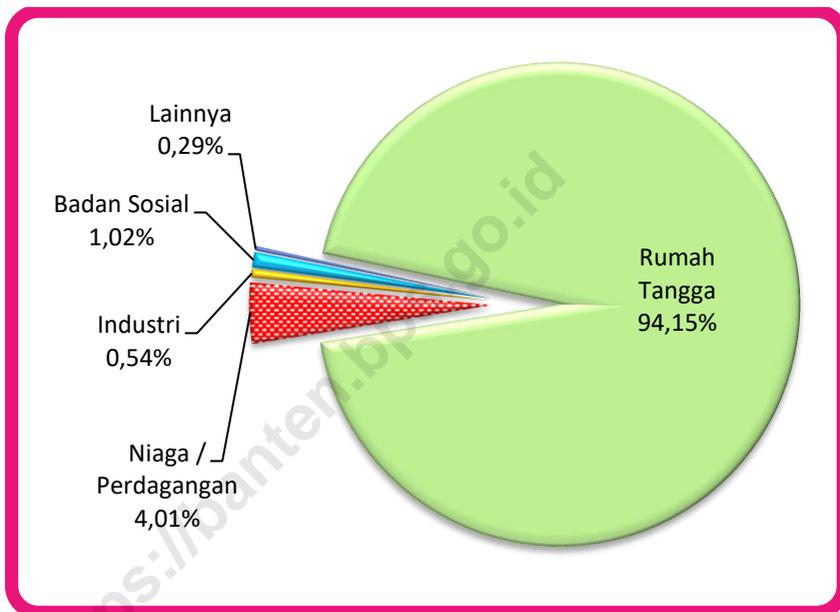
Jumlah tenaga kerja atau karyawan PDAM pada tahun 2017 sebanyak 1.262 orang, dengan rincian 592 orang tenaga teknik dan 670 orang tenaga administrasi. Proporsi tenaga kerja teknik dan administrasi yaitu sebanyak 46,90 persen dan 53,09 persen dari total tenaga kerja.

Jumlah pelanggan air minum dari PDAM tahun 2017 tercatat sebanyak 264.120 pelanggan, lebih tinggi dari tahun sebelumnya 246.396 pelanggan. Jika dilihat dari kelompoknya, pelanggan terbesar didominasi oleh kelompok rumahtangga yang mencapai 248.660 pelanggan atau 94,15 persen dari keseluruhan pelanggan PDAM (Gambar 4).

Berdasarkan Tabel 14, volume air yang didistribusikan PDAM, pada tahun 2017 mencapai 234,03 juta m³, dimana kelompok rumah tangga merupakan pemakai air yang terbesar yaitu mencapai

22,63 persen. Sedangkan kelompok pelanggan industri menempati urutan ke dua, yang mencapai 21,05 persen dari keseluruhan volume air yang disalurkan.

Gambar 4. Persentase Banyaknya Pelanggan PAM di Provinsi Banten Tahun 2017



LAMPIRAN TABEL PERTAMBANGAN DAN ENERGI



Tahukah luas wilayah pertambangan di Banten pada tahun 2017 paling luas adalah pertambangan pasir laut yaitu sebesar 45,43%

Tabel 1 : Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	4 082 594,87	4.146.089,95
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	1 330 190,03	1.347.211,24
• Pertambangan Batubara dan Lignit	105 455,77	110.123,91
• Pertambangan Bijih Logam	2 303 455,92	2.321.682,77
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	343 493,15	367.072,03
Pengadaan Listrik, Gas	12 406 423,96	11.970.572,11
• Ketenagalistrikan	1 420 323,00	1.877.989,95
• Gas	10.603.645,59	10.092.582,16
Pengadaan Air	399 929,93	449.423,17
PDRB Banten	518.271.322,70	564.429.156,26

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

* Catatan : Tahun 2017 Data sementara

Tabel 2 : Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	2 870 484,29	2.850.845,54
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	747 863,05	735.742,13
• Pertambangan Batubara dan Lignit	93 097,52	91.384,98
• Pertambangan Biji Logam	1 781 182,64	1.759.552,61
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	248 341,08	264.165,82
Pengadaan Listrik, Gas	4 158 644,33	4.179.578,91
• Ketenagalistrikan	1 464 043,52	1.620.150,89
• Gas	2 694 600,81	2.559.428,02
Pengadaan Air	369 928,52	396.915,47
PDRB Banten	387.824.352,75	409.959.694,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

* Catatan : Tahun 2017 Data sementara

Tabel 3 : Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017(Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	0,79	0,73
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,26	0,24
• Pertambangan Batubara dan Lignit	0,02	0,02
• Pertambangan Bijih Logam	0,44	0,41
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,07	0,07
Pengadaan Listrik, Gas	2,32	2,12
• Ketenagalistrikan	0,27	0,33
• Gas	2,05	1,79
Pengadaan Air	0,08	0,08
PDRB Banten	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

* Catatan : Tahun 2017 Data sementara

Tabel 4 : Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017 (Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	0,74	0,70
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,19	0,18
• Pertambangan Batubara dan Lignit	0,02	0,02
• Pertambangan Bijih Logam	0,46	0,43
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,06	0,06
Pengadaan Listrik, Gas	1,07	1,02
• Ketenagalistrikan	0,38	0,40
• Gas	0,69	0,62
Pengadaan Air	0,10	0,10
PDRB Banten	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

* Catatan : Tahun 2017 Data sementara

Tabel 5 : Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017 (Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	3,43	(0,68)
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	(1,28)	(1,62)
• Pertambangan Batubara dan Lignit	(0,59)	(1,84)
• Pertambangan Bijih Logam	5,55	(1,21)
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	5,02	6,37
Pengadaan Listrik, Gas	3,09	3,70
• Ketenagalistrikan	(4,14)	0,50
• Gas	7,51	10,66
Pengadaan Air	(9,47)	(5,02)
PDRB Banten	6,83	7,30

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

* Catatan : Tahun 2017 Data sementara

Tabel 6 : Jumlah Perusahaan Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2017

Jenis Bahan Tambang	Jumlah Perusahaan	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Batubara	3	6
2. Emas	10	10
3. Perak	-	-
4. Andesit	34	61
5. Zeolit	1	2
6. Galena	1	2
7. Pasir Darat	35	36
8. Pasir Kuarsa	6	13
9. Pasir sungai	-	-
10. Bentonit	2	6
11. Tanah Liat	1	2
12. Tanah Urug	-	1
13. Batu Gamping	10	11
14. Tras	4	5
15. Pasir Besi	1	3
16. Pasir Laut	31	44
17. Makadam	-	-
18. Feldspar	1	1
19. Breksi Tufaan	-	-
20. Seng/Zn	-	-
21. Mangan	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten

Tabel 7 : Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2017

Jenis Bahan Tambang	Luas Wilayah (ha)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Batubara	5 611,00	9 553,80
2. Emas	15 327,00	25 146,00
3. Perak	-	-
4. Andesit	1 293,00	1 860,15
5. Zeolit	1 005,00	101,22
6. Galena	18,00	518,00
7. Pasir Darat	308,50	306,80
8. Pasir Kuarsa	453,00	443,20
9. Pasir sungai	-	-
10. Bentonit	40,00	57,64
11. Tanah Liat	500,00	590,70
12. Tanah Urug	-	0,90
13. Batu Gamping	7 054,00	7 141,40
14. Tras	134,00	384,00
15. Pasir Besi	10,00	10,00
16. Pasir Laut	21 304,29	38 390,23
17. Makadam	-	-
18. Feldspar	5,00	5,00
19. Breksi Tufaan	-	-
20. Seng/Zn	-	-
21. Mangan	-	-

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten

Tabel 8 : Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual di Provinsi Banten Tahun 2017

Klasifikasi Pelanggan	Banyaknya Pelanggan	Daya Tersambung (kVA)	Energi Terjual (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	52 711	177 958	261 901
Rumah Tangga	2 711 966	2 686 734	4 599 679
Bisnis	150 570	1 632 983	2 520 949
Industri	6 324	5 193 554	13 623 275
Pemerintahan	9 548	148 378	238 722
Lainnya	1 462	64 299	436 944
Jumlah	2 932 581	9 903 905	21 681 470
2016	2 742 013	9 379 197	20 368 563

Sumber : P.T PLN (Persero) Banten

**Tabel 9 : Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten di Banten Tahun 2016 - 2017**

Kabupaten/Kota	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kabupaten Pandeglang	263 605	273 252
Kabupaten Lebak	342 012	362 462
Kabupaten Tangerang	718 732	785 612
Kabupaten Serang	303 863	321 685
Kota Tangerang	304 098	325 222
Kota Cilegon	151 920	160 253
Kota Serang	220 260	235 440
Kota Tangerang Selatan	437 523	468 655
Jumlah	2 742 013	2 932 581

Sumber : P.T PLN (Persero) Banten

**Tabel 10 : Realisasi Volume Penjualan Gas Kota
Bulanan di Provinsi Banten Tahun 2016 – 2017(m³)**

Bulan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Januari	133 212 631	117 416 535
Pebruari	124 213 089	101 601 290
Maret	136 830 899	113 432 066
April	137 224 349	128 513 685
Mei	127 349 466	115 629 542
Juni	120 436 870	105 437 827
Juli	101 805 163	117 427 945
Agustus	120 828 637	122 026 650
September	116 780 535	112 272 295
Oktober	116 780 535	110 814 288
November	116 780 535	117 503 026
Desember	116 780 535	130 128 033
Jumlah	1 465 741 418	1 392 203 181

Sumber : PGN Banten

Tabel 11 : Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten, Tahun 2016 - 2017

Uraian	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan	8	8
Kapasitas Produksi Potensial (Liter/detik)	8 813	9 465
Kapasitas Produksi Efektif (Liter/detik)	8 156	8 445
Produksi Air (m ³)	236 695 427	246 246 988
Sumber Air (m ³)	237 401 097	247 273 750
▪ Sungai	195 836 673	207 828 765
▪ Danau/Waduk	18 171 317	17 736 081
▪ Mata Air	15 118 178	15 635 962
▪ Artesis	97 829	48 800
▪ Lainnya	8 177 100	6 024 052

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

* Catatan : Tahun 2017 Data sementara

**Tabel 12 : Banyaknya Pekerja Teknis dan Administrasi
Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Banten
Tahun 2014 - 2017**

Tahun	Banyaknya Pekerja		Jumlah
	Teknis	Administrasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	482	736	1 226
2015	520	682	1 202
2016	534	639	1 173
2017*	592	670	1 262

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)
Catatan : Tahun 2017 Data sementara

**Tabel 13 : Banyaknya Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum
Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten
Tahun 2016 - 2017**

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	231 747	248 660
Niaga / Perdagangan	10 131	10 581
Industri	1 206	1 422
Badan Sosial	2 570	2 681
Lainnya (termasuk penyusutan)	742	776
Jumlah	246 396	264 120

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

Catatan : Tahun 2017 Data sementara

**Tabel 14 : Banyaknya Volume Air yang didistribusikan oleh
Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Jenis Pelanggan
di Provinsi Banten Tahun 2016 – 2017**

Jenis Pelanggan	Volume Air (m3)	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	50 934 738	52 979 217
Niaga / Perdagangan	2 573 020	3 132 050
Industri	46 499 465	49 262 080
Badan Sosial	1 767 974	1 866 150
Lainnya (termasuk penyusutan)	126 940 227	126 793 209
Jumlah	228 715 424	234 032 706

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

Catatan : Tahun 2017 Data sementara

**Tabel 15 : Banyaknya Nilai Air yang didistribusikan oleh
Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Jenis Pelanggan
di Provinsi Banten Tahun 2016 - 2017**

Jenis Pelanggan	Nilai Air yang didistribusikan	
	2016	2017*
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	227 436	241 486
Niaga / Perdagangan	17 939	22 950
Industri	365 986	377 562
Badan Sosial	3 694	3 815
Lainnya (termasuk penyusutan)	289 533	317 800
Jumlah	904 588	963 613

Sumber : Survei Perusahaan Air (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

Catatan : Tahun 2017 Data sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Keduaan Place Pemerintahan Provinsi Banten (KPSB) Blok. #13.2
R. Raja Syekh Nurjati Al-Bantani – Curug, Kota Serang 43173. Telp. (0254) 267029.
Faks (0254) 267026, E-mail : bantent@bps.go.id, Website : <http://banten.bps.go.id>

